

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dimulai bulan Januari – Agustus 2021. Peneliti melakukan penelitian di bulan tersebut karena waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

##### **2. Tempat Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian di Universitas Indra Prasta pada jurusan Pendidikan Ekonomi yang beralamat di Jalan Nangka Raya No. 58 C, Tj. Barat, Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, 12530. Peneliti memilih Universitas Indra Prasta sebagai tempat penelitian karena dari hasil pengamatan dan survey Universitas Indra Prasta dipikirkan dapat mewakili masalah pokok dalam penelitian ini, dan juga dapat mewakili instansi pendidikan lain yang sejenis khususnya dalam bidang yang sama.

#### **B. Desain Penelitian**

Metode penelitian menurut Agung Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas (2016) adalah cara atau teknik ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian kuantitatif menurut

Agung Kurniawan dan Zarah P. (2016) adalah penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan yang dimaksudkan untuk membuat generalisasi terhadap populasi yang sedang diteliti.

Menurut Asep Kurniawan (2018) metode kuantitatif adalah dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi menurut Syahrurum dan Salim (2014) adalah keseluruhan objek yang akan atau ingin diteliti. Anggota populasi dapat berupa benda hidup atau benda mati, dan manusia, di mana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur atau diamati. Populasi yang tidak pernah diketahui dengan pasti jumlahnya disebut "*populasi infinitif*" atau tidak terbatas, dan populasi yang jumlahnya diketahui dengan pasti disebut "*populasi finitif*" (tertentu). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial Universitas Indra Prasta dengan populasi 1.327 mahasiswa dan peneliti menggunakan populasi terjangkau pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018 semester 7 di Universitas Indra Prasta dengan jumlah populasi sebanyak 385 mahasiswa.

Menurut Syahrudin dan Salim (2014) sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Dalam penetapan atau pengambilan sampel dari populasi mempunyai aturan, yaitu sampel representatif yang mewakili terhadap populasinya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *proportional random sampling* atau teknik acak proporsional yaitu dalam menentukan anggota sampel peneliti mengambil wakil dari tiap kelompok yang terdapat pada populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subyek yang terdapat pada masing-masing kelompok. Teknik pengambilan acak proporsional memungkinkan anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%. Peneliti dapat menentukan batas minimal sampel dengan memasukkan ke dalam rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

$n$  = ukuran sample

$N$  = ukuran populasi

$e$  = batas tingkat kesalahan (*margin of error*)

Adapun perhitungan ukuran sampel dengan menggunakan rumus slovin dalam penelitian yaitu  $n = \frac{385}{1+385 \times (0.05)^2}$   $n = \frac{385}{1,965} = 195,928$  jika dibulatkan menjadi 196 sampel.

Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 196 responden.

**Tabel 3. 2 Teknik Pengambilan Sampel**

No.	Kelas	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1	Pend. Ekonomi A 2018	39	39/385 x 196	20
2	Pend. Ekonomi B 2018	41	41/385 x 196	21
3	Pend. Ekonomi C 2018	38	38/385 x 196	19
4	Pend. Ekonomi D 2018	40	40/385 x 196	20
5	Pend. Ekonomi E 2018	37	37/385 x 196	19
6	Pend. Ekonomi F 2018	38	38/385 x 196	19
7	Pend. Ekonomi G 2018	39	39/385 x 196	20
8	Pend. Ekonomi H 2018	39	39/385 x 196	20
9	Pend. Ekonomi I 2018	37	37/385 x 196	19
10	Pend. Ekonomi J 2018	37	37/385 x 196	19
<b>Total</b>		<b>385</b>		<b>196</b>

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah populasi terjangkau dalam penelitian ini sebanyak 385 mahasiswa dan diperlukan 196 mahasiswa untuk dijadikan sampel penelitian.

#### **D. Pengembangan Instrumen**

Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang terdiri dari tiga variabel yaitu variabel terikat dan dua variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah prokrastinasi akademik (Y) dan variabel bebas pada penelitian ini adalah kontrol diri (X1) dan Konformitas (X2).

##### **1. Prokrastinasi Akademik**

###### **a. Definisi Konseptual**

Prokrastiasi akademik adalah perilaku menunda baik menunda mengerjakan tugas maupun aktivitas lainnya yang berhubungan dengan kegiatan akademik.

#### b. Definisi Operasional

Prokrastinasi akademik merupakan data primer yang akan diukur dengan skala likert melalui pernyataan-pernyataan yang mencakup indikator. Adapun indikator yang digunakan adalah penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam menyelesaikan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan.

#### c. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen pada variabel prokrastinasi akademik yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi yang digunakan untuk melakukan pengukuran pada variabel prokrastinasi akademik. Kisi-kisi instrumen variabel prokrastinasi akademik dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Variabel Prokrastinasi Akademik**

No.	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	3	1,2	3		1,2
2	Keterlambatan dalam menyelesaikan tugas		4,5,6			4,5,6

3	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	7	8,9	7		8,9
4	Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	10	11,12	12	10	11

Sumber: (Damri et al., 2017), (Milgram et al., 1992), (Solomon & Rothblum, 1984)

Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, maka digunakan alternatif jawaban dan skor setiap butir pernyataan kuesioner berupa pemberian skor angka. Setiap pernyataan yang disajikan peneliti menggunakan skala likert yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

**Tabel 3. 4 Skala Penilaian Instrumen Prokrastinasi Akademik**

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	1	5
Setuju (S)	2	4
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	4	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	5	1

Sumber : Data diolah Peneliti

#### **d. Validitas Instrumen Prokrastinasi Akademik**

Proses pengembangan instrumen Prokrastinasi Akademik (Y) dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert dengan lima pilihan jawaban menggunakan indikator-indikator Prokrastinasi Akademik. Langkah selanjutnya adalah dengan mengkonsultasikan butir-butir instrumen kepada dosen pembimbing. Setelah disetujui, selanjutnya peneliti melakukan uji

coba kepada 30 mahasiswa pendidikan ekonomi universitas Indra Prasta.

Kriteria batas minimum pertanyaan yang dapat diterima yaitu apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pertanyaan dianggap valid, begitu pula sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut harus didrop atau tidak digunakan. Kriteria  $r_{tabel}$  untuk responden sebanyak 30 adalah 0,361. Setelah dilakukan uji, kemudian butir-butir pernyataan yang valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Setelah melalui uji validitas sebanyak 12 pernyataan terdapat tiga instrumen yang tidak valid atau  $< 0,361$ . Sehingga pernyataan valid yang dapat digunakan adalah sebanyak 9 butir instrumen. Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap skor butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan uji reliabilitas yakni *Cronbach Alpha*. Menurut Wiratna Sujarweni (2014) pernyataan dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,6$ .

Kategori koefisien reliabilitas menurut Sugiyono (2013) adalah sebagai berikut:

- |             |   |
|-------------|---|
| 0,80 – 1,00 | sangat reliabel atau reliabilitas sangat tinggi |
| 0,60 – 0,80 | reliabel atau reliabilitas tinggi               |
| 0,40 – 0,60 | cukup reliabel atau reliabilitas sedang         |
| 0,20 – 0,40 | kurang reliabel atau reliabilitas rendah        |

$\leq 0,20$  tidak reliabel

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,872. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk ke dalam kategori sangat tinggi dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 9 butir yang akan digunakan sebagai instrumen final dan layak digunakan dalam penelitian.

## **2. Kontrol Diri**

### **a. Definisi Konseptual**

Kontrol diri adalah kemampuan seseorang untuk mengontrol, mengatur, dan mengarahkan perilaku yang dapat membawa ke arah konsekuensi positif.

### **b. Definisi Operasional**

Kontrol diri merupakan data primer yang akan diukur dengan skala likert melalui pernyataan-pernyataan yang mencakup indikator. Adapun indikator yang digunakan adalah kontrol perilaku, kontrol kognitif, dan mengontrol keputusan.

Kontrol perilaku adalah respon yang bisa secara langsung mempengaruhi keadaan seseorang. Kontrol kognitif adalah kemampuan seseorang mengolah informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi dan menilai serta untuk mengurangi tekanan atas aktivitas yang sedang dialami. Kontrol keputusan



kemampuan seseorang untuk memilih hasil atau tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini atau disetujuinya.

### c. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen pada variabel kontrol diri yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi yang digunakan untuk melakukan pengukuran pada variabel kontrol diri. Kisi-kisi instrumen variabel kontrol diri dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Kontrol Diri**

No.	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Kontrol perilaku	1,2,3		2	1,3	
2	Kontrol kognitif	4,5,7,8	6	5	4,7,8	6
3	Mengontrol keputusan	10,11	9		10,11	9

Sumber: (Uziel & Baumeister, 2017), (Lindner et al., 2015), (Tangney et al., 2004)

Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, maka digunakan alternatif jawaban dan skor setiap butir pernyataan kuesioner berupa pemberian skor angka. Setiap pernyataan yang disajikan peneliti menggunakan skala likert yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

**Tabel 3. 6 Skala Penilaian Instrumen Kontrol Diri**

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4

Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
---------------------------	---	---

Sumber : Data diolah Peneliti

#### d. Validitas Instrumen Kontrol Diri

Proses pengembangan instrumen Kontrol Diri (X1) dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert dengan lima pilihan jawaban menggunakan indikator-indikator Kontrol Diri. Langkah selanjutnya adalah dengan mengkonsultasikan butir-butir instrumen kepada dosen pembimbing. Setelah disetujui, selanjutnya peneliti melakukan uji coba kepada 30 mahasiswa pendidikan ekonomi universitas Indra Prasta.

Kriteria batas minimum pertanyaan yang dapat diterima yaitu apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pertanyaan dianggap valid, begitu pula sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut harus didrop atau tidak digunakan. Kriteria  $r_{tabel}$  untuk responden sebanyak 30 adalah 0,361. Setelah dilakukan uji, kemudian butir-butir pernyataan yang valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Setelah melalui uji validitas sebanyak 11 pernyataan terdapat dua instrumen yang tidak valid atau  $< 0,361$ . Sehingga pernyataan valid yang dapat digunakan adalah sebanyak 9 butir instrumen. Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap skor butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas

yakni *Cronbach Alpha*. Menurut Wiratna Sujarweni (2014) pernyataan dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,6$ .

Kategori koefisien reliabilitas menurut Sugiyono (2013) adalah sebagai berikut:

0,80 – 1,00	sangat reliabel atau reliabilitas sangat tinggi
0,60 – 0,80	reliabel atau reliabilitas tinggi
0,40 – 0,60	cukup reliabel atau reliabilitas sedang
0,20 – 0,40	kurang reliabel atau reliabilitas rendah
$\leq 0,20$	tidak reliabel

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,828. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk ke dalam kategori sangat tinggi dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 9 butir yang akan digunakan sebagai instrumen final dan layak digunakan dalam penelitian.

### **3. Konformitas**

#### **a. Definisi Konseptual**

Konformitas adalah suatu tindakan yang berasal dari pengaruh lingkungan atau teman sebaya dimana seseorang akan mengubah sikap dan perilaku agar sesuai dengan norma sosial yang ada serta mengubah perilaku karena orang lain juga melakukannya.

#### **b. Definisi Operasional**

Konformitas merupakan data primer yang akan diukur dengan skala likert melalui pernyataan-pernyataan yang mencakup indikator. Adapun indikator yang digunakan adalah penyesuaian, kesepakatan, dan ketaatan.

Penyesuaian adalah mengikuti apa yang dilakukan dan diinginkan oleh teman kelompoknya. Kesepakatan adalah keyakinan individu terhadap kelompoknya. Ketaatan adalah melakukan apa yang sudah menjadi aturan yang ada untuk menghindari mendapat hukuman atau dijauhi teman.

### c. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen pada variabel konformitas yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi yang digunakan untuk melakukan pengukuran pada variabel konformitas. Kisi-kisi instrumen variabel konformitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3. 7 Kisi-kisi Instrumen Konformitas**

No.	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Penyesuaian	3	1,2	1,2	3	
2	Kesepakatan	6,7	4,5		6,7	4,5
3	Ketaatan		8,9,10,11	11		8,9,10

Sumber : (Maadal, 2020), (Santor et al., 2000), (Uzezi & Deya, 2017)

Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, maka digunakan alternatif jawaban dan skor setiap butir pernyataan kuesioner berupa pemberian skor angka. Setiap pernyataan yang disajikan peneliti menggunakan skala likert yaitu

Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

**Tabel 3. 8 Skala Penilaian Instrumen Konformitas**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Positif</b>	<b>Negatif</b>
Sangat Setuju (SS)	1	5
Setuju (S)	2	4
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	4	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	5	1

Sumber : Data diolah Peneliti

#### **d. Validitas Instrumen Konformitas**

Proses pengembangan instrumen Konformitas (X2) dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert dengan lima pilihan jawaban menggunakan indikator-indikator Konformitas. Langkah selanjutnya adalah dengan mengkonsultasikan butir-butir instrumen kepada dosen pembimbing. Setelah disetujui, selanjutnya peneliti melakukan uji coba kepada 30 mahasiswa pendidikan ekonomi universitas Indra Prasta.

Kriteria batas minimum pertanyaan yang dapat diterima yaitu apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pertanyaan dianggap valid, begitu pula sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut harus didrop atau tidak digunakan. Kriteria  $r_{tabel}$  untuk responden sebanyak 30 adalah 0,361. Setelah dilakukan uji, kemudian butir-butir pernyataan yang

valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Setelah melalui uji validitas sebanyak 11 pernyataan terdapat tiga instrumen yang tidak valid atau  $< 0,361$ . Sehingga pernyataan valid yang dapat digunakan adalah sebanyak 8 butir instrumen. Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap skor butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Cronbach Alpha*. Menurut Wiratna Sujarweni (2014) pernyataan dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,6$ .

Kategori koefisien reliabilitas menurut Sugiyono (2013) adalah sebagai berikut:

0,80 – 1,00	sangat reliabel atau reliabilitas sangat tinggi
0,60 – 0,80	reliabel atau reliabilitas tinggi
0,40 – 0,60	cukup reliabel atau reliabilitas sedang
0,20 – 0,40	kurang reliabel atau reliabilitas rendah
$\leq 0,20$	tidak reliabel

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,703. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk ke dalam kategori tinggi dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 8 butir yang akan digunakan sebagai instrumen final dan layak digunakan dalam penelitian.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan penyebaran angket. Metode survei adalah metode yang memperoleh informasi dan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dijawab langsung oleh sampel. Metode survei ini bisa diperoleh dengan melakukan wawancara atau penyebaran kuesioner. Dalam hal ini, penelitian menggunakan penyebaran kuesioner untuk mendapatkan data-data terkait semua variabel. Instrumen kuesioner berisi sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai variabel bebas (X) yaitu kontrol diri dan konformitas dan variabel terikat (Y) yaitu prokrastinasi akademik.

### **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Jugiyanto Hartono et. al (2018) analisis data adalah proses penting untuk menginterpretasi pengumpulan data menjadi data yang bermakna untuk menjawab pertanyaan penelitian. Menurut Sugiyono (2013) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data yang akan dilakukan menggunakan estimasi parameter model regresi. Dari persamaan regresi yang akan didapat, dilakukan

pengujian regresi agar persamaan yang didapat mendekati keadaan yang sebenarnya. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 25.0. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

## 1. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability Plot*, yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka artinya data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal, dan mengikuti arah diagonal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



## b. Uji Linearitas

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 25.0. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi  $< 0,05$ . Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1)  $H_0$ : artinya data tidak linier
- 2)  $H_a$ : artinya data linier

Kriteria pengambilan keputusan jika dilihat dari *Test of Linearity* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi pada *Linearity*  $< 0,05$  maka mempunyai hubungan linier.
- 2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak mempunyai hubungan linier.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independent atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Nilai yang dipakai jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai VIF yaitu:

- 1) Jika  $VIF > 10$ , maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika  $VIF < 10$ , maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Sedangkan kriteria pengujian statistic dengan melihat *Tolerance* yaitu:

- 1) Jika nilai *Tolerance*  $< 0,1$ , maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *Tolerance*  $> 0,1$ , maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat menggunakan uji *Spearman's rho* yaitu dengan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1)  $H_0$  : Varians residual konstan (Homokedastisitas)
- 2)  $H_a$  : Varians residual tidak konstan (Heteroskedastisitas).

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Persamaan Regresi Berganda

Menurut Hartono (2021) analisis regresi adalah salah satu metode statistic untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel yang lain, atau untuk melihat pengaruh variabel prediktor dengan variabel terikatnya. Selain itu arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah masing-masing variabel bebas berhubungan positif atau negatif. Analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi ganda yang biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.

Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

- $\hat{Y}$  : Variabel terikat (Prokrastinasi Akademik)
- $X_1$  : Variabel bebas pertama (Kontrol Diri)
- $X_2$  : Variabel bebas kedua (Konformitas)
- $a$  : Konstanta ( Nilai  $\hat{Y}$ , apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )

$b_1$  : Koefisien regresi variabel bebas pertama

$b_2$  : koefisien regresi variabel bebas kedua

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) terikat secara simultan atau bersama-sama. Hipotesis penelitiannya:

- 1)  $H_0 : b_1 = b_2 = 0$ , artinya variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y.
- 2)  $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$ , artinya variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara serentak berpengaruh terhadap Y.

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu:

- 1)  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , jadi  $H_0$  diterima.
- 2)  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , jadi  $H_0$  ditolak.

##### b. Uji t

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu:

- 1)  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ , jadi  $H_0$  diterima
- 2)  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ , jadi  $H_0$  di tolak

### c. Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR)

Menurut Sutrisno Hadi (2015) Sumbangan efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR) merupakan suatu ukuran tentang seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Sumbangan Efektif (SE) adalah ukuran sumbangan suatu variabel independen terhadap variabel dependen dalam analisis regresi. Penjumlahan dari SE semua variabel independen adalah sama dengan jumlah nilai R square ( $R^2$ ). Sumbangan Relatif (SR) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besarnya sumbangan suatu variabel independen terhadap jumlah kuadrat regresi. Jumlah SR dari semua variabel independen adalah 100% atau sama dengan 1 (satu). Berikut ini merupakan rumus untuk mencari SE dan SR

$$SE(X)\% = \text{Beta}_x \times \text{Koefisiensi Korelasi} \times 100$$

$$SR(X)\% = \text{Sumbangan Efektif (X)\%} / R \text{ square}$$

### 5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Koefisien

determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen (X) yang digunakan dalam model penelitian mampu menjelaskan variasi dependen (Y).

Nilai  $R^2$  menunjukkan seberapa besar variasi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas. Jika  $R^2 = 0$ , maka variasi dari variabel terikat tidak dapat diterangkan oleh variabel bebas. Jika  $R^2 = 1$ , maka variasi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas. Semua titik observasi berada tepat pada garis regresi  $R^2 = 1$ .

